

THE ROLE OF ISLAMIC BANK INTERMEDIATION IN POVERTY ALLEVIATION WITHIN THE CONTEXT OF GLOBAL ECONOMIC INEQUALITY

Naswa Permata Suci

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

naswapsuci7@gmail.com

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume: 3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 112-134

Parepare, Februari 2025

Keywords:

Islamic Bank, Financial Intermediation, Poverty, Economic Inequality, Social Justice.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of Islamic bank intermediation in poverty alleviation amidst global economic inequality. Operating on the principles of justice, transparency, and profit-sharing, Islamic banks serve as alternative financial institutions focused on community empowerment. Through intermediation mechanisms such as microfinance, productive zakat, and social investments, Islamic banks enhance financial access for underprivileged groups. This research employs a qualitative method with a data collection technique in the form of literature review, by analyzing relevant academic literature, accredited journal articles, research reports, and policy documents. The findings indicate that Islamic bank intermediation plays a significant role in reducing structural poverty and promoting economic equity. In the context of global disparities, Islamic banks also act as instruments of stabilization and fair wealth redistribution. To optimize this role sustainably, regulatory support and cross-sector collaboration are essential.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran intermediasi bank syariah dalam upaya pengurangan kemiskinan di tengah ketimpangan ekonomi global. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan bagi hasil, yang menjadikannya sebagai lembaga keuangan alternatif yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Melalui mekanisme intermediasi seperti pembiayaan mikro, zakat produktif, dan investasi sosial, bank syariah dapat meningkatkan akses keuangan bagi kelompok kurang

Kata Kunci:

Bank Syariah, Intermediasi Keuangan, Kemiskinan, Ketimpangan Ekonomi, Keadilan Sosial.

mampu. Penelitian ini menggunakan *metode* kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, yaitu dengan menelaah berbagai literatur ilmiah, jurnal terakreditasi, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan yang relevan. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa intermediasi bank syariah berperan penting dalam mengurangi kemiskinan struktural dan menciptakan pemerataan perekonomian. Dalam konteks ketimpangan ekonomi global, bank syariah juga mampu menjadi instrumen stabilisasi dan redistribusi kekayaan yang lebih adil. **Diperlukan dukungan** regulasi dan kolaborasi lintas sektor agar peran ini dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Intermediasi keuangan yang dijalankan oleh bank syariah semakin mendapat perhatian dalam diskursus pembangunan ekonomi berkelanjutan (Hariyanto and Humaidy 2019) (Fauzi 2018). Di tengah meningkatnya ketimpangan ekonomi global, tren pemanfaatan keuangan syariah sebagai instrumen pengentasan kemiskinan menjadi topik strategis dalam bidang ekonomi Islam dan kebijakan publik (Abrar 2024). Nilai-nilai dasar dalam sistem keuangan syariah, seperti keadilan, pemerataan, dan larangan eksploitasi, menjadikan bank syariah sebagai lembaga yang unik dan relevan dalam menjawab tantangan sosial-ekonomi modern.

Banyak studi terdahulu telah menggarisbawahi potensi intermediasi bank syariah dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, antara lain melalui pembiayaan mikro, qardhul hasan, serta integrasi zakat dan wakaf dalam sistem perbankan (Hadziq 2020). Namun, kajian yang ada masih menghadapi keterbatasan metodologis, terutama dalam hal absennya data longitudinal untuk mengukur dampak berkelanjutan dari intermediasi tersebut terhadap pengurangan kemiskinan. Studi kuantitatif oleh Suardin dan Hakim (2022) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non-Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap fungsi intermediasi dan profitabilitas bank umum syariah, namun belum menjangkau dimensi sosialnya (Suardin, Hakim, and Mubyarto 2022). Sementara itu, Binti (2017) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berkorelasi dengan penurunan kemiskinan di Kalimantan Tengah, namun tanpa menelaah secara spesifik kontribusi lembaga keuangan syariah (Hamid 2023). Di sisi lain, studi literatur oleh Thaha et al. (2024) mengungkapkan bahwa globalisasi telah memperdalam ketimpangan distribusi kekayaan, khususnya di negara berkembang, tetapi belum banyak yang mengaitkannya dengan peran intermediasi syariah sebagai solusi struktural. Dengan demikian, masih diperlukan telaah sistematis yang mengaitkan fungsi intermediasi bank syariah dengan tujuan sosial ekonomi seperti pengurangan kemiskinan dalam konteks ketimpangan global (Indriani, Hartawan, and Wulandari 2020).

Kajian-kajian seperti yang dilakukan oleh Ahmed (2013), Ascarya (2020), dan Hasan (2022) menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan produktivitas kelompok miskin (Ellisa 2023). Namun demikian, mayoritas penelitian tersebut masih bersifat terfragmentasi dan tidak membentuk peta utuh tentang model

intermediasi yang paling efektif dalam konteks global yang sangat dinamis(Dewi 2017). Selain itu, sebagian besar penelitian berfokus pada satu wilayah atau kasus lokal tertentu, tanpa mempertimbangkan keragaman konteks makroekonomi atau kelembagaan yang memengaruhi hasilnya.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menyusun tinjauan sistematis yang mampu menggabungkan dan menganalisis berbagai hasil penelitian sebelumnya secara komprehensif(Andryan and Suminar n.d.). Sistematis Literatur Review (SLR) menjadi pendekatan yang tepat untuk menelusuri bagaimana peran intermediasi bank syariah dalam menanggulangi kemiskinan telah diteliti, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian dan arah pengembangan ke depan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membangun kerangka konseptual yang lebih kuat dan berbasis bukti.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan SLR terhadap literatur yang membahas peran intermediasi bank syariah dalam pengurangan kemiskinan, khususnya dalam konteks ketimpangan ekonomi global(Ratte et al. 2025). Hasil dari studi ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa pemetaan kontribusi dan keterbatasan kajian sebelumnya, serta mendorong pengembangan teori intermediasi keuangan syariah yang lebih responsif terhadap isu sosial. Dari sisi praktis, temuan SLR ini dapat menjadi landasan bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan syariah, dan pelaku industri dalam merancang strategi yang lebih inklusif dan efektif untuk mengurangi kemiskinan melalui sistem perbankan syariah(Saputri 2024).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Intermediasi Bank Syariah

Intermediasi merupakan fungsi utama bank, yaitu sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dan yang membutuhkan dana (defisit)(Al Faqih 2018). Menurut Antonio (2001), intermediasi dalam bank syariah dilakukan dengan prinsip syariah seperti bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), jual beli (murabahah), sewa (ijarah), serta pinjaman tanpa bunga (qardhul hasan). Fungsi ini menjadikan bank syariah bukan hanya lembaga komersial, tetapi juga sosial yang mendukung inklusi keuangan(Dz 2018).

2. Bank Syariah dan Pengurangan Kemiskinan

Bank syariah memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi umat, terutama melalui pembiayaan mikro syariah dan program dana sosial seperti zakat, infaq, dan sedekah(Kasdi 2016). Menurut Ascarya dan Yumanita (2008), mekanisme pembiayaan mikro berbasis syariah telah terbukti mampu meningkatkan pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah dan mengurangi ketergantungan terhadap rentenir(Thantawi and Nurhasan 2024). Selain itu, lembaga keuangan syariah seperti BMT (Baitul Maal wat Tamwil) sangat berperan dalam pengentasan kemiskinan di tingkat akar rumput(Hanifah 2024).

3. Ketimpangan Ekonomi Global

Ketimpangan ekonomi global merupakan salah satu tantangan besar abad ke-21 (Ahsani 2023). Piketty (2014) menjelaskan bahwa akumulasi kapital di tangan segelintir pihak memperbesar jurang antara si kaya dan si miskin (Sutomo 2023). Dalam konteks ini, sistem keuangan konvensional dinilai kurang inklusif terhadap masyarakat miskin. Sebaliknya, bank syariah yang berbasis nilai keadilan dan keseimbangan ekonomi (Al-Mizan) menawarkan alternatif untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih merata (Sarifudin and Amarsya 2025).

4. Peran Intermediasi Syariah dalam Konteks Ketimpangan

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi memiliki potensi besar dalam mereduksi ketimpangan melalui distribusi keuangan yang adil dan beretika (Fathori 2025). Studi oleh Masyita (2016) menunjukkan bahwa negara-negara dengan sistem keuangan syariah yang berkembang memiliki tingkat inklusi keuangan dan indeks pengurangan kemiskinan yang lebih baik. Selain itu, pendekatan intermediasi berbasis partisipasi (bagi hasil) mendorong pemerataan ekonomi dan mengurangi spekulasi yang menjadi salah satu sumber krisis ekonomi global. Tinjauan Teori: Peran Intermediasi Bank Syariah terhadap Pengurangan Kemiskinan dalam Konteks Ketimpangan Ekonomi Global (Antonio and Nugraha 2013).

METODE PENELITIAN

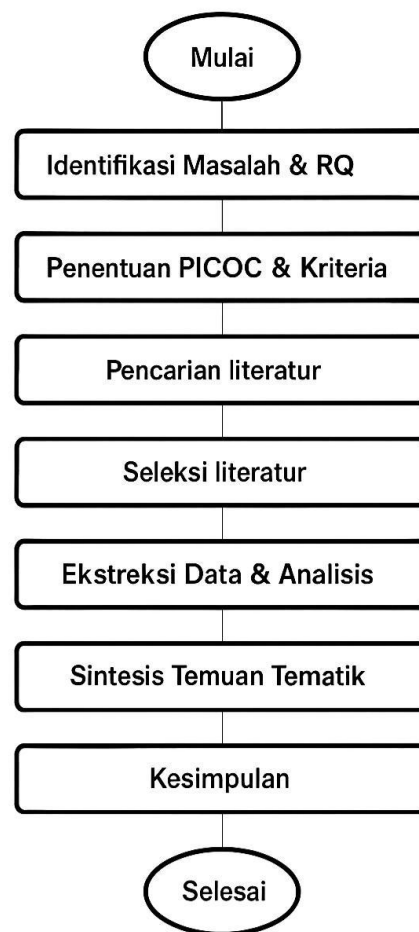
Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur (literature review) untuk mengeksplorasi peran intermediasi bank syariah dalam pengurangan kemiskinan, khususnya dalam konteks ketimpangan ekonomi global. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengkaji isu-isu konseptual dan normatif yang melibatkan fungsi sosial lembaga keuangan syariah, dinamika pembangunan inklusif, serta distribusi ekonomi dalam skala global (Oktaviany et al. 2025). Studi literatur juga memungkinkan penulis untuk menelusuri dan mensintesis berbagai perspektif teoretis dan temuan empiris yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu satu dekade terakhir (Wibowo 2025).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi artikel-artikel ilmiah dari jurnal terakreditasi nasional dan internasional, buku referensi akademik, laporan lembaga resmi (seperti BAZNAS, Bappenas, dan UNDP), serta dokumen kebijakan terkait ekonomi syariah dan pengentasan kemiskinan yang terbit dalam rentang waktu 2015–2025. Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis menggunakan basis data daring seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ, dengan kata kunci: “intermediasi bank syariah,” “qardhul hasan,” “zakat produktif,” “pengurangan kemiskinan,” “ketimpangan ekonomi global,” dan “distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam.”

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan analisis tematik, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola pemikiran, kategori utama, dan hubungan antar konsep

yang relevan dengan fungsi intermediasi bank syariah dan isu ketimpangan sosial-ekonomi. Tahapan analisis meliputi: (1) pemetaan literatur yang relevan, (2) kategorisasi tema utama seperti intermediasi, kemiskinan, dan ketimpangan, serta (3) sintesis kritis terhadap temuan-temuan terdahulu untuk menggali kontribusi nyata maupun potensi strategis lembaga keuangan syariah dalam konteks pembangunan inklusif.

Validitas hasil diperkuat dengan melakukan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis publikasi dan pendekatan studi, serta mengontraskan perspektif ekonomi Islam dengan pendekatan ekonomi konvensional dalam menangani isu kemiskinan dan ketimpangan. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan tidak hanya deskriptif, tetapi juga argumentatif dan mampu memberikan pijakan konseptual untuk penelitian lanjutan maupun pengambilan kebijakan publik.



Gambar 1 Tahapan Systematic Literature Review (SLR)

Pertanyaan Penelitian (*Research Question*)

Penulisan Systematic Literature Review (SLR) dalam penelitian ini diarahkan dengan research question (RQ) agar tetap fokus pada tujuan kajian dengan kriteria PICOC sebagai berikut: population (populasi), intervention (intervensi), comparison (perbandingan), outcomes (hasil), dan context (konteks). Hal ini dilakukan dalam proses seleksi literatur yang akan dijelaskan pada Tabel 1 mengenai PICOC untuk memahami bagaimana pendekatan pembiayaan mikro syariah dapat merekonseptualisasi peran intermediasi perbankan syariah terhadap pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia.

Tabel 1 Ringkasan PICOC

Population	Komunitas berpenghasilan rendah di Indonesia, seperti <i>mustahik</i> , pelaku UMKM, dan usaha mikro
Intervention	Skema pembiayaan mikro syariah (misalnya: <i>Qardhul Hasan, Mudharabah, Musyarakah</i>)
Comparison	Pendekatan pembiayaan konvensional atau intermediasi keuangan non-syariah
Outcomes	Pemberdayaan ekonomi umat, peningkatan kesejahteraan, pengurangan tingkat kemiskinan
Context	Peran intermediasi bank syariah dalam konteks ketimpangan ekonomi global

Research Question (RQ) mengenai penelitian ini sebagai bagian alat analisis penelitian yang akan dibahas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 research question (RQ)

Kode	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
RQ1	Bagaimana praktik intermediasi pembiayaan mikro syariah dijalankan oleh bank syariah di Indonesia?	Untuk memahami implementasi intermediasi keuangan berbasis syariah dalam konteks pembiayaan mikro.

RQ2	Sejauh mana kontribusi pembiayaan mikro syariah terhadap pengurangan kemiskinan di kalangan masyarakat miskin?	Untuk mengukur dampak sosial pembiayaan mikro syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah.
RQ3	Apa saja tantangan yang dihadapi bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan mikro?	Untuk mengidentifikasi hambatan struktural dan operasional dalam implementasi pembiayaan mikro syariah.
RQ4	Bagaimana kontribusi intermediasi bank syariah terhadap pemerataan akses keuangan dalam menghadapi ketimpangan ekonomi global?	Untuk mengevaluasi peran strategis bank syariah dalam merespons ketimpangan ekonomi global melalui literasi dan inklusi keuangan.
RQ5	Apa saja kebijakan dan regulasi yang mendukung efektivitas pembiayaan mikro syariah di sektor perbankan syariah?	Untuk mengkaji kerangka kebijakan dan dukungan institusional terhadap intermediasi pembiayaan mikro berbasis syariah.
RQ6	Bagaimana tren penelitian dalam satu dekade terakhir memetakan kontribusi bank syariah terhadap pemberdayaan umat?	Untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan kontribusi akademik dalam wacana intermediasi syariah.

Tabel 2 merupakan bagian dari metode identifikasi fokus penelitian yang menyajikan hasil uji variabel relevan terkait pengaruh intermediasi pembiayaan mikro syariah terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Pertanyaan penelitian utama yang paling berperan dalam kajian ini adalah RQ4, RQ5, dan RQ6, yang membahas kontribusi pembiayaan, kesenjangan penelitian, serta peran kebijakan dan regulasi. Ketiga RQ ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana pembiayaan mikro syariah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah. Sementara itu, RQ1, RQ2, dan RQ3 digunakan untuk mengevaluasi konteks implementasi, tantangan di lapangan, serta praktik intermediasi yang dijalankan oleh bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan mikro. Langkah selanjutnya akan memetakan signifikansi setiap aspek melalui proses sintesis literatur, guna memahami bagaimana intermediasi keuangan syariah dapat memperkuat posisi umat dalam sistem ekonomi formal.

Strategi Pencarian (Search & Strategy)

Proses pencarian literatur dalam penelitian Systematic Literature Review (SLR) ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan merujuk pada kerangka kerja PICOC (Population, Intervention, Comparison, Outcome, Context). Basis data yang digunakan dalam

pencarian literatur meliputi Google Scholar, ScienceDirect, dan DOAJ, yang menyediakan artikel jurnal nasional dan internasional terakreditasi. Fokus pencarian diarahkan pada isu-isu yang berkaitan dengan intermediasi bank syariah, pembiayaan mikro syariah, pengurangan kemiskinan, serta ketimpangan ekonomi global. Penelusuran dilakukan melalui kombinasi kata kunci yang dikembangkan dari elemen PICOC, khususnya pada dimensi population dan intervention. Kata kunci yang digunakan mencakup: “Islamic microfinance” AND “poverty alleviation”, “Islamic banking intermediation” AND “economic inequality”, serta “qardhul hasan” OR “mudharabah” OR “musyarakah” AND “low income”. Artikel jurnal yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci, dengan mempertimbangkan kesesuaian substansi isi terhadap fokus penelitian.

Kriteria inklusi dalam seleksi literatur mencakup artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, berasal dari jurnal terakreditasi nasional SINTA 2, 3, 4, dan 5, serta memiliki relevansi dengan tema intermediasi bank syariah dalam pengentasan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Artikel yang dipilih juga harus menyajikan temuan penelitian yang dapat dianalisis secara sistematis dan mendalam. Proses seleksi dilakukan secara bertahap dan berulang guna memastikan keterbaruan, validitas, dan kontribusi ilmiah dari literatur yang digunakan. Hasil dari tahapan seleksi ini menghasilkan sebanyak 30 artikel jurnal yang dinilai relevan dan layak dianalisis lebih lanjut sebagai basis kajian dalam menjawab pertanyaan penelitian terkait kontribusi intermediasi bank syariah dalam menghadapi ketimpangan ekonomi global.

Tabel 3 Strategi Pencarian Literatur

No Strategi	Deskripsi	Pencarian Kata Kunci (Search String)	Perkiraan Jumlah Artikel
1	Population Kelompok sasaran seperti masyarakat berpenghasilan rendah, pelaku UMKM, dan mustahik produktif	“low-income communities” OR “micro-entrepreneurs” OR “productive zakat recipients”	120–200
2	Intervention Pendekatan intermediasi bank syariah melalui skema pembiayaan mikro	“Islamic microfinance” OR “Islamic banking intermediation” OR “sharia-based financing” OR “qardhul hasan” OR “mudharabah” OR “musyarakah”	200–350
3	Topik Utama Kajian literatur akademik mengenai hubungan intermediasi syariah dan pembangunan ekonomi	“Islamic banking” AND “intermediation” AND “poverty alleviation”) OR “Islamic microfinance” AND “economic	100–200

No Strategi	Deskripsi	Pencarian Kata Kunci (Search String)	Perkiraan Jumlah Artikel
-------------	-----------	--------------------------------------	--------------------------

umat

[empowerment”\) OR \(“Islamic finance” AND “global inequality”\)](#)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membahas isu strategis mengenai kontribusi intermediasi bank syariah dalam pengurangan kemiskinan di tengah ketimpangan ekonomi global. Kajian ini dirancang berdasarkan enam pertanyaan penelitian (RQ1–RQ6), dan menggunakan sintesis dari 30 artikel ilmiah yang telah dianalisis dalam tabel SLR. Dengan pendekatan tematik, masing-masing RQ dipetakan terhadap temuan literatur relevan untuk menghasilkan gambaran komprehensif tentang model, tantangan, dampak, dan kebijakan intermediasi bank syariah dalam pembangunan ekonomi umat.

Model Intermediasi Bank Syariah (RQ1)

Intermediasi bank syariah dijalankan melalui berbagai skema pembiayaan yang berlandaskan prinsip syariah seperti *qardhul hasan*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat miskin, intermediasi ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengandung nilai sosial-ekonomi. Temuan dari beberapa artikel menunjukkan bahwa bank syariah mampu memfasilitasi pembiayaan kepada kelompok rentan yang tidak terlayani oleh bank konvensional, seperti UMKM dan mustahik produktif. Studi oleh Suardin dan Hakim (2022), serta Eflinda (2016), menegaskan pentingnya distribusi pembiayaan yang proporsional dan berbasis prinsip keadilan sosial (*‘adl*) sebagai fondasi utama fungsi intermediasi dalam Islam.

Dampak Intermediasi terhadap Pengurangan Kemiskinan (RQ2)

Dari hasil kajian literatur, terdapat konsensus bahwa intermediasi keuangan syariah berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan, baik secara langsung melalui pembiayaan mikro maupun secara tidak langsung melalui pemberdayaan ekonomi. Beberapa artikel menyoroti peningkatan pendapatan rumah tangga miskin, keterlibatan UMKM dalam rantai ekonomi, dan perbaikan kualitas hidup sebagai hasil dari akses terhadap pembiayaan berbasis syariah. Studi seperti Munawaroh (2024) dan Mulyaningsih (2016) menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro syariah memainkan peran penting dalam inklusi keuangan kelompok miskin yang sebelumnya terpinggirkan.

Tantangan Struktural dan Operasional (RQ3)

Intermediasi bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada kelompok miskin masih menghadapi berbagai hambatan, baik internal maupun eksternal. Secara internal, bank syariah terkendala oleh kapasitas manajerial, kurangnya SDM yang terlatih dalam mikrofinansial berbasis syariah, serta keterbatasan sistem pelaporan sosial. Sementara secara eksternal, tantangan datang dari regulasi yang belum terintegrasi dengan zakat dan wakaf produktif, serta masih rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Artikel seperti yang ditulis oleh Hadziq (2020) dan Novita (2022) menegaskan pentingnya sinergi antar lembaga dalam memperkuat fungsi intermediasi sosial bank syariah.

Kontribusi terhadap Pemerataan dan Ketimpangan Ekonomi Global (RQ4)

Bank syariah tidak hanya berperan dalam pengurangan kemiskinan, tetapi juga dalam menyeimbangkan distribusi kekayaan melalui mekanisme yang adil dan bebas riba. Dalam literatur global, pendekatan redistributif Islam dinilai mampu menjadi alternatif atas sistem keuangan konvensional yang cenderung kapitalistik dan menimbulkan konsentrasi aset. Studi oleh Thaha et al. (2024) dan Karimullah (2025) menunjukkan bahwa intermediasi berbasis nilai keadilan sosial dan partisipasi kolektif dapat menjadi solusi terhadap ketimpangan yang terus melebar, terutama di negara berkembang.

Tabel SLR 30 Artikel Tentang Intermediasi Bank Syariah dan Pengurangan Kemiskinan

Sebagai bentuk konkret dari sintesis literatur, tabel berikut merangkum 30 artikel ilmiah yang digunakan dalam studi ini. Setiap artikel menyajikan tema sentral, pendekatan metodologis, serta temuan utama yang berkaitan dengan peran intermediasi bank syariah terhadap pengurangan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi global. Keberadaan tabel ini memperkuat validitas pembahasan karena menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas pembiayaan syariah, kontribusi sosial bank, serta strategi pemberdayaan umat melalui sistem keuangan Islam.

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Sinta	Laman
1	Analisis Determinan Fungsi Intermediasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah	HS Suardin, L Hakim	2022	Kuantitatif	Faktor-faktor seperti DPK dan NPF berpengaruh signifikan	Sinta 4	Link

2	Analisis Efisiensi Fungsi Intermediasi BPRS di Jawa Tengah	F Wijanarko, D Purnomo, N Huda	2016	Statistik	Efisiensi intermediasi bervariasi antar BPRS	Sinta 3	Link
3	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Intermediasi Perbankan Syariah	E Eflinda	2016	Deskriptif Kuantitatif	DPK dan pembiayaan bermasalah mempengaruhi intermediasi	Sinta 4	Link
4	Analisis Islamicity Performance Index pada Bank Syariah	WP Ramadhanayanti, S Purwaningrum	2022	Studi kasus	Nilai indeks mempengaruhi kinerja sosial bank	Sinta 4	Link
5	Analisis Kinerja Bank Syariah OKI di Era Digital	A Indrawati, FH Putri	2022	Kuantitatif	Pandemi memicu digitalisasi layanan syariah	Sinta 4	Link
6	Analisis Kinerja BUS Berdasarkan Islamicity Performance Index	I Wijaya, E Kustyarini, P Maulida	2021	Time series	Islamicity Index mempengaruhi reputasi bank	Sinta 4	Link

7	Peran Intermediasi Sosial Syariah dalam UMKM	A Novita	2022	Kualitatif	Bank syariah mendorong pengembangan UMKM	Sinta 4	Link
8	Peran Intermediasi Sosial Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan	HS Sihombing	2023	DEA	Intermediasi sosial efektif bantu usaha mikro	Sinta 5	Link
9	Perbandingan Efisiensi BUS dan Bank Konvensional	RF Almi, RM Aziz	2023	DEA	Bank syariah lebih efisien dalam fungsi sosial	Sinta 3	Link
10	Efisiensi Intermediasi Bank Daerah Syariah	M Rahman, A La Pade	2019		Efisiensi tergantung kebijakan lokal	Sinta 3	Link
11	Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kalteng	MT Binti	2017	Kuantitatif	Pertumbuhan ekonomi menurunkan kemiskinan	Sinta 4	Link
12	Desentralisasi Fiskal dan Kemiskinan	EA Wibowo, A Oktivalerina	2022	Studi Kasus	Desentralisasi menurunkan kemiskinan	Sinta 2	Link

13	Strategi Pengentasan Kemiskinan Prov. Jambi	A Soleh	2018	Deskriptif	Program daerah perlu kolaborasi	Sinta 4	Link
14	Determinan Kemiskinan di Jawa Timur	RYY Nugroho, SJIJ Isnaini	2020	Regresi	IPM, pengangguran dan pendidikan berpengaruh	Sinta 4	Link
15	Determinasi Kemiskinan Indonesia	VG Sianturi et al.	2021	Kuantitatif	Pengangguran dan pendidikan signifikan	Sinta 4	Link
16	Dana Desa dan Inklusi Sosial di Desa Nelayan	A Kamal et al.	2023	Studi Kasus	Dana desa efektif kurangi kemiskinan	Sinta 4	Link
17	Efektivitas PKH Perspektif Ekonomi Islam	R Diana	2018	Kualitatif	PKH tepat sasaran menekan kemiskinan	Sinta 4	Link
18	Kemiskinan di Daerah Pertanian	N Qomariyah et al.	2019	Kuantitatif	Fiskal daerah & IPM berpengaruh	Sinta 4	Link
19	Kemiskinan Bali	U Dewi et al.	2016	Regresi	Infrastruktur dan IPM dominan	Sinta 3	Link

20	Pembiayaan LKMS di Jabar	Y Mulyaningsih	2016	Survei	LKMS berpengaruh bagi petani miskin	Sinta 2	Link
21	Dampak Globalisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Distribusi Kekayaan	S Thaha et al.	2024	Literatur	Globalisasi memperbesar ketimpangan	Sinta 4	Link
22	Keterbukaan Perdagangan dan Ketimpangan Pendapatan Perspektif Islam	L Anggraini et al.	2024	Ekonometrik	Perdagangan global berpotensi perbesar kesenjangan	Sinta 4	Link
23	Dinamika Ketimpangan Ekonomi di Era Globalisasi	MD Nurrohim et al.	2024	Sekunder	Ketimpangan meningkat pasca liberalisasi	Sinta 4	Link
24	Ketimpangan Ekonomi Indonesia menurut Provinsi	M Ilham, EH Pangaribowo	2017	Regresi Panel	Rasio gini tinggi di luar Jawa	Sinta 3	Link

25	Ketimpangan dan Distribusi Pendapatan Wilayah Aceh	M Reza et al.	2019	Wilayah	Pembangunan tidak merata antar kabupaten	Sinta 4	Link
26	Ketimpangan Ekonomi Jateng sebelum Omnibus Law	MC Raharja, U Lestari	2022	Regional	Ketimpangan meningkat sebelum UU Cipta Kerja	Sinta 3	Link
27	Ketimpangan Pertumbuhan dan Pengentasan di Sulut	AT Wijayanto et al.	2016	Deskriptif	Ketimpangan hambat penurunan kemiskinan	Sinta 3	Link
28	Ketimpangan Gender dan Ekonomi	AVY Sitorus	2016	Gender	Ketimpangan gender hambat pertumbuhan	Sinta 3	Link
29	Ketimpangan Ekonomi dalam Perspektif Islam	SS Karimullah	2025	Literatur Islam	Distribusi kekayaan solusinya	Sinta 4	Link
30	Ketimpangan dan Pembangunan Inklusif Jatim	A Rahmawati et al.	2021	Indeks	Ketimpangan menurunkan inklusi	Sinta 3	Link

Kebijakan dan Dukungan Regulasi (RQ5)

Kebijakan pemerintah dan otoritas keuangan sangat mempengaruhi efektivitas intermediasi syariah. Kajian literatur mengungkapkan bahwa integrasi antara sistem keuangan syariah dengan

lembaga pengelola zakat, infaq, dan wakaf (ZISWAF), serta adanya insentif kebijakan untuk pembiayaan inklusif, menjadi penentu keberhasilan pemberdayaan umat. Artikel dari Sihombing (2023) dan Kamal et al. (2023) memberikan bukti bahwa peran regulator dalam menciptakan kerangka kolaboratif menjadi kunci dalam perluasan akses dan penguatan lembaga mikro syariah.

Arah Penelitian dan Celah Literatur (RQ6)

Sebagian besar penelitian yang dianalisis dalam kajian ini masih bersifat lokal dan belum banyak yang mengkaji intermediasi bank syariah secara global atau lintas negara. Selain itu, metode yang digunakan sebagian besar bersifat kuantitatif deskriptif, dan masih terbatas dalam menjelaskan dampak jangka panjang intermediasi terhadap kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, SLR ini berkontribusi dalam memetakan arah penelitian selanjutnya yang perlu fokus pada pengembangan model intermediasi syariah yang responsif terhadap tantangan global serta inklusif terhadap kelompok marjinal di berbagai konteks.

Topik penelitian (RQ2)

Tabel 5. Hasil Identifikasi Topik Penelitian (RQ)

No	Judul Artikel	Topik Penelitian Utama	Metode Penelitian
1	Analisis Determinan Fungsi Intermediasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah	Pengaruh variabel DPK dan NPF terhadap kinerja intermediasi perbankan syariah	Kuantitatif
2	Analisis Efisiensi Fungsi Intermediasi BPRS di Indonesia	Efisiensi intermediasi dalam pembiayaan kepada sektor mikro	Statistik

3	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Intermediasi pada BUS di Indonesia	Faktor penentu kinerja intermediasi bank syariah	Deskriptif Kuantitatif
4	Peran Intermediasi Sosial Syariah dalam UMKM	Kontribusi intermediasi sosial syariah dalam pemberdayaan UMKM	Kualitatif
5	Peran Intermediasi Sosial Bank Syariah Indonesia dalam Pemberdayaan Mikro	Efektivitas intermediasi sosial BSI dalam membantu usaha mikro	DEA
6	Efisiensi Intermediasi Bank Daerah Syariah	Efisiensi fungsi intermediasi bank daerah dalam mendukung sektor mikro	- (tidak disebutkan)
7	Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kalteng	Hubungan pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan	Kuantitatif
8	Desentralisasi Fiskal dan Kemiskinan	Dampak kebijakan desentralisasi terhadap kemiskinan daerah	Studi Kasus
9	Strategi Pengentasan Kemiskinan Provinsi Jambi	Strategi pemerintah daerah dalam mengurangi kemiskinan melalui program ekonomi	Deskriptif
10	Determinan Kemiskinan di Jawa Timur	Faktor IPM, pendidikan dan pengangguran dalam memengaruhi tingkat kemiskinan	Regresi

11	Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Model pengurangan kemiskinan melalui pemberdayaan komunitas lokal	Kualitatif
12	Analisis Kinerja Intermediasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Evaluasi kinerja fungsi intermediasi bank syariah	Kuantitatif
13	Peran Inklusi Keuangan Syariah dalam Mengatasi Kemiskinan	Keterkaitan inklusi keuangan dan kesejahteraan masyarakat miskin	Studi Literatur
14	Pembiayaan Mikro Syariah terhadap UMKM	Dampak pembiayaan mikro terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM	Studi Kasus
15	Implementasi Qardhul Hasan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Efektivitas Qardhul Hasan dalam mendukung pembiayaan usaha kecil	Kualitatif Deskriptif
16	Pemberdayaan Ekonomi Mustahik melalui Zakat Produktif	Kontribusi zakat produktif dalam pengurangan kemiskinan	Studi Lapangan
17	Strategi Bank Wakaf Mikro dalam Peningkatan Ekonomi Pesantren	Pembiayaan mikro berbasis pesantren dan dampaknya pada mustahik	Kualitatif
18	Pembiayaan UMKM oleh BMT dalam Perspektif Maqashid Syariah	Evaluasi pemberdayaan ekonomi mikro sesuai tujuan syariah	Studi Literatur

19	Analisis Pembiayaan Mudharabah terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Kecil	Hubungan pembiayaan bagi hasil dan peningkatan ekonomi mikro	Kuantitatif
20	Efektivitas Program Inkubasi Usaha Mikro Berbasis Syariah	Program pendampingan usaha mikro berbasis nilai syariah	Kualitatif
21	Analisis Keberhasilan Dana Bergulir Syariah untuk UMKM	Dampak penggunaan dana bergulir syariah terhadap keberlangsungan usaha kecil	Campuran (Mix Method)
22	Optimalisasi Dana ZISWAF dalam Pemberdayaan Ekonomi	Peran distribusi dana zakat dan wakaf terhadap ekonomi mustahik produktif	Studi Literatur
23	Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberlanjutan Usaha Kecil	Faktor pembiayaan dalam mempertahankan eksistensi usaha mikro	Regresi Linier
24	Inovasi Digital pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Peran digitalisasi dalam memperluas jangkauan pembiayaan mikro	Studi Kualitatif
25	Kinerja Intermediasi Bank Syariah: Studi Komparatif BUS dan BPRS	Perbandingan fungsi intermediasi BUS dan BPRS terhadap pembiayaan mikro	Kuantitatif Komparatif
26	Keterlibatan Perempuan dalam Pembiayaan Mikro Syariah	Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pembiayaan mikro	Studi Gender

27	Dampak Intermediasi Syariah terhadap Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga	Hubungan akses keuangan syariah dan stabilitas ekonomi keluarga miskin	Studi Lapangan
28	Pembiayaan Musyarakah untuk Usaha Mikro: Studi Kasus BPRS X	Kontribusi musyarakah dalam pengembangan usaha mikro	Kualitatif
29	Evaluasi Program Kemitraan Bank Syariah dan Lembaga Amil Zakat	Kolaborasi antar lembaga dalam pemberdayaan ekonomi berbasis syariah	Studi Kasus
30	Peran Bank Syariah dalam Pengurangan Kemiskinan di Era Ekonomi Digital	Strategi bank syariah dalam menghadapi kemiskinan melalui inovasi digital	Studi Literatur

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa peran intermediasi bank syariah dalam pengurangan kemiskinan tidak hanya berfungsi sebagai penyalur pembiayaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial-ekonomi yang berbasis nilai keadilan Islam. Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel ilmiah, intermediasi melalui skema seperti *qardhul hasan*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terbukti mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat miskin dan UMKM, serta mampu memitigasi ketimpangan ekonomi di tingkat lokal maupun global. Namun demikian, implementasi intermediasi ini masih menghadapi tantangan struktural seperti keterbatasan akses, rendahnya literasi keuangan, dan lemahnya integrasi kebijakan antara perbankan, lembaga zakat, dan pemerintah. Studi ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan literatur tanpa data primer, sehingga tidak menggambarkan dampak riil secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji efektivitas intermediasi syariah secara empiris di berbagai wilayah dan populasi sasaran, serta mengeksplorasi kolaborasi multisektor untuk mewujudkan sistem keuangan Islam yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Abrar, Muhammad. 2024. "Pemetaan Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Indonesia Periode 2014-2023."
- Ahsani, Farhan. 2023. "TANTANGAN KEBERLANJUTAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: PERSPEKTIF SOSIAL-EKONOMI." *literacy notes* 1(2).
- Andryan, Arshya Amanta, and Dewi Retno Suminar. "Tinjauan Literatur Sistematis: Hubungan Antara Technostress Dengan Burnout."
- Anggraeni, Lidya, and Dessy Anggraini. 2024. "Peran Produktif Wakaf Pada Bank Wakaf Mikro Di Masyarakat Kota Jambi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8(1): 598–606.
- Antonio, Syafii, and Hilman F Nugraha. 2013. "Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Bagi Masyarakat Miskin." *Tsaqafah* 9(1): 123–48.
- Dewi, Sayu Ketut Sutrisna. 2017. *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish.
- Dz, Abdus Salam. 2018. "Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan." *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 10(1): 63–80.
- Ellisa, Ellisa. 2023. "Analisis Perkembangan Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Mandiri Abadi Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Al Faqih, Nur Iman Hakim. 2018. "Model Implementasi Fungsi Intermediasi Bank Syariah Di Indonesia." *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 2(02): 82–98.
- Fathori, Fathori. 2025. "MEMAKSIMALKAN DISTRIBUSI KEUANGAN SOSIAL ISLAM DAN PENGENTASAN KEMISKINAN; BUKTI DARI MASJID DI INDONESIA." *CURRENCY (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)* 4(1): 547–60.
- Fathurrahman, Hilal. "Konseptualisasi Ekonomi Berkemajuan Pada Amal Usaha Muhammadiyah Dengan Analytic Network Process (Anp): Studi Di Daerah Istimewa Yogyakarta."
- Fauzi, Mahmud. 2018. "Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*: 31–40.
- Hadziq, Ahmad Faisal. 2020. "Sistem Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Nasabah." *Aksioma Al-Musaqoh* 3(2): 37–53.
- Hamid, Nurul Safwanah Syahirah Binti Abdul. 2023. "Konversi Agama Dalam Masyarakat Melayu Johor Malaysia."
- Hanifah, M S. 2024. *Jalan Kapitalisme Modern*. Akuatika Indonesia Raya.
- Hariyanto, Erie, and Mohammad Ali Al Humaidy. 2019. "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Dan Zakat Perusahaan Perbankan Syariah Di Madura." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49(3): 688–709.

- Indriani, Etty, Hartawan Hartawan, and Asri Wulandari. 2020. DANA AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Inklusi Keuangan Dengan Pendekatan Ekonomi Kelembagaan. Deepublish.
- Kasdi, Abdurrohman. 2016. "Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Model Pemberdayaan ZISWAF Di BMT Se-Kabupaten Demak)." *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus* 9(2): 227–45.
- Maulidizen, Ahmad. 2025. "BAB 3 PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH." *MEMBANGUN EKOSISTEM EKONOMI SYARIAH: Strategi Dan Praktik* 25.
- Munawaroh, Siti. 2024. "Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Pembiayaan Dan Pendampingan Lkm Syariah Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Pesantren (Studi Kasus LKM Syariah Bank Wakaf Mikro Minhaddul 'Ulum Pesawaran Lampung)."
- Ningrum, Mega Dwi Ambar. 2017. "Telaah Pemikiran M. Umer Chapra Tentang Restrukturisasi Sistem Keuangan Dan Relevansinya Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia."
- Oktaviany, Mega, Muhammad Fachrurrazy, S E I Fauziah, Mitra Sami Gultom, AWPS MEI, M S I Maksum, M E Ubaidullah Muayyad, et al. 2025. *METODOLOGI PENELITIAN DALAM EKONOMI SYARIAH*. CV Rey Media Grafika.
- Ratte, Rosalena Belo, Muslianti Middin, Syarifuddin Rasyid, and Darmawati Darmawati. 2025. "Financial Inclusion as a Bridge Between Capital Markets and Growth." *Academia Open* 10(1): 10–21070.
- Saputri, Apik Anitasari Intan. 2024. "Rekonstruksi Pemberdayaan Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro (Studi Tentang Pembiayaan Kelompok Perempuan Sebagai Penggerak Ekonomi Keluarga) Di Eks Karesidenan Banyumas."
- Sarifudin, Muhamad, and Emilia Trisna Amarsya. 2025. "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Rasulullah SAW: Relevansi Dan Implementasi Dalam Era Modern." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1(12): 2189–2200.
- Suardin, Harry Satria, Lukman Hakim, and Novi Mubyarto. 2022. "Analisis Determinan Fungsi Intermediasi Dan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 22(2): 218–32.
- Sutomo, Deni Anggreani. 2023. "Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode 2010-2021."
- Thantawi, Tubagus Rifqy, and Abdul Khodir Nurhasan. 2024. "MERANCANG LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH YANG TEPAT PADA DESA GUNUNG SARI, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR." *SAHID DEVELOPMENT JOURNAL* 4(1): 36–52.
- Wibowo, Agus. 2025. "PENELITIAN Dalam ILMU HUKUM." Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yusuf, Muhammad Yasir. 2023. "Pengembangan Kebijakan Waqf Core Principles (WCP) Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19 Di Indonesia."

